

# **SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI PENDIDIKAN PADA BIMBINGAN BELAJAR SUPER STUDENT CLUB ( SSC ) NGALIYAN SEMARANG**

**AJENG MELISSA**

*Program Studi Sistem Informasi – SI,  
Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Dian Nuswantoro Semarang  
URL : <http://dinus.ac.id>  
Email : [ajengmelissa@gmail.com](mailto:ajengmelissa@gmail.com)*

## **ABSTRAK**

Perkembangan teknologi komputer yang sangat pesat tentu menuntut kecepatan informasi dalam pengambilan keputusan sebuah perusahaan. Begitu pula pada lingkungan pendidikan juga dituntut menyediakan informasi yang cepat, tepat dan akurat. Rasanya kurang lengkap apabila sistem kerjanya belum terdapat sistem komputerisasi didalamnya. Karena belum adanya sistem yang baik sering terjadi kesalahan dalam penyampaian informasi. Perancangan Sistem Informasi Administrasi Pendidikan pada Bimbingan Belajar Super Student Club (SSC) Ngaliyan berawal dari pengolahan data administrasi pendidikan yang belum terkomputerisasi dengan baik, sehingga masih sering terjadi kesalahan dalam penyampaian informasinya. Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi wawancara, observasi serta studi pustaka. Sistem informasi ini bertujuan untuk membantu meminimalisasikan kesalahan-kesalahan dalam menyampaikan informasi sehingga informasi yang didapat akan lebih akurat serta mempercepat pengolahan data administrasi sehingga dapat menghemat waktu. Perancangan sistem informasi ini juga dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi kerja, sehingga produktifitas kerja para staf tidak terhambat.

Kata Kunci : Kecepatan Informasi, Perancangan, Sistem Informasi, Administrasi Pendidikan, Bimbingan Belajar.

## **1. PENDAHULUAN**

Pada era globalisasi sekarang ini perkembangan teknologi komputer sangat pesat. Hanya dalam hitungan tahun saja mampu menciptakan hal baru dengan berbagai inovasi, peningkatan perfoma dan kecepatan proses yang semakin tinggi. Semakin berkembangnya teknologi, tentu menuntut kecepatan informasi dalam pengambilan keputusan sebuah perusahaan agar dapat berjalan lebih baik.

Demikian pula dalam lingkungan kerja sekarang ini rasanya kurang lengkap apabila

sistem kerjanya belum terdapat sistem komputerisasi di dalamnya, adanya komputer sebagai alat bantu dirasa sangat perlu. Karena dengan adanya komputer pekerjaan akan lebih cepat terselesaikan. Selain dapat menyajikan informasi yang cepat dan tepat, komputer juga dapat menambah fasilitas pelayan jasa bagi orang yang memerlukan untuk mendapatkan informasi.

Dalam lingkungan pendidikan juga dituntut menyediakan informasi yang cepat, tepat dan akurat. Lembaga Bimbingan Belajar merupakan salah satu sarana untuk menunjang belajar siswa diluar

pendidikan formal seperti belajar di sekolah. Sekarang ini sudah banyak Lembaga Bimbingan Belajar yang hadir menawarkan program-program belajarnya masing-masing.

Super Student Club (SSC) Ngaliyan merupakan salah satu Lembaga Bimbingan Belajar yang menawarkan program-program belajar terbaik, dengan staf pengajar pilihan yang sudah ahli dalam bidangnya. Meskipun begitu dalam pengolahan data siswa seperti identitas, pendaftaran, pembiayaan, dan penjadwalan bimbingan siswa, semua masih dilakukan secara manual. Padahal semakin hari siswanya semakin bertambah.

Dengan sistem manual yang masih digunakan sekarang ini memperbesar terjadinya kesalahan dalam penulisan data administrasi, kesalahan dalam penjadwalan bimbingan belajar siswa yang cenderung berubah setiap saat, dan masih banyak lagi kesalahan lainnya. Kekurangan lainnya menggunakan sistem manual yaitu cenderung memakan waktu lebih lama sehingga produktifitas kerja menjadi terhambat.

Setelah melihat keadaan dan permasalahan yang ada maka Super Student Club (SSC) Ngaliyan memerlukan sebuah sistem yang dapat menangani kendala tersebut diatas, sehingga dapat memperkecil permasalahan yang terjadi. Oleh karena itu maka penulis memberikan usulan perancangan sebuah sistem informasi berbasis komputer yang dapat melakukan proses pengolahan data, serta informasi-informasi yang dibutuhkan. Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan penulis, maka dipilihlah judul **“SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI PENDIDIKAN PADA BIMBINGAN BELAJAR**

## **SUPER STUDENT CLUB (SSC) NGALIYAN SEMARANG”.**

### **1.1. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diurai diatas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut : Bagaimana rancang bangun Sistem Informasi Administrasi Pendidikan pada Bimbingan Belajar agar dapat digunakan untuk membantu permasalahan yang dihadapi oleh SSC Ngaliyan.

### **1.2. Pembatasan Masalah**

Agar tidak menyimpang dari tujuan pokok permasalahan yang akan dibahas, maka penulis membatasi masalah hanya pada pengolahan data registrasi, pembiayaan bimbingan belajar siswa, dan penjadwalan kelas bimbingan siswa serta pembuatan program aplikasi dengan menggunakan bahasa pemrograman Visual Basic 6.0.

### **1.3. Tujuan**

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas maka tujuan yang ingin dicapai yaitu membuat rancang bangun Sistem Informasi Administrasi Pendidikan pada Bimbingan Belajar SSC Ngaliyan Semarang yang mampu meminimalisasi kesalahan-kesalahan dan mempercepat pengolahan data administrasi sehingga dapat menghemat waktu.

### **1.4. Manfaat**

Sebagai bahan masukan bagi perusahaan dalam pengolahan data khususnya data administrasinya agar dapat menambah efektifitas dan efisiensi kerja.

## **2. LANDASAN TEORI**

### **2.1. Sistem Informasi**

Menurut Azhar Susanto (2004), sistem informasi adalah kumpulan dari

sub-sub sistem baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan satu sama dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan yaitu mengolah data menjadi informasi yang berguna

Mengacu pada definisi serta informasi diatas, maka sistem informasi dapat diartikan sebagai suatu sistem yang dibuat oleh manusia, yang meliputi berbagai macam komponen-komponen dalam organisasi untuk mencapai tujuan yaitu menghasilkan informasi.

## 2.2. Administrasi Pendidikan

Menurut Ngalim Purwanto dan Sutaadji Djojopranoto (1981) administrasi pendidikan merupakan suatu usaha bersama yang dilakukan untuk mendayagunakan semua sumber daya baik manusia, uang, bahan dan peralatan serta metode untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.

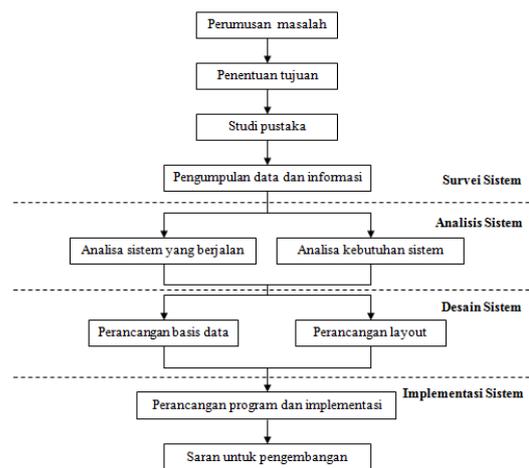
Dapat disimpulkan administrasi pendidikan adalah proses keseluruhan kegiatan bersama dalam bidang pendidikan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pelaporan, pengkoordinasian, pengawasan dan pembiayaan, dengan menggunakan atau memanfaatkan fasilitas yang tersedia, baik personil, materiil, maupun spirituil untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.

## 2.3. Bimbingan Belajar

Bimbingan belajar yaitu suatu bentuk kegiatan dalam proses belajar yang dilakukan oleh seseorang yang telah memiliki kemampuan lebih banyak hal untuk diberikan kepada orang lain yang mana bertujuan agar orang lain dapat menemukan pengetahuan baru yang belum dimilikinya serta dapat diterapkan dalam kehidupannya.

## 3. TAHAP PENGEMBANGAN SISTEM

Pengembangan sistem ini menggunakan *System Development Life Cycle* (SDLC) dengan metode *bottom-up*. Tahap pengembangan dimulai dengan *survey* sampai dengan instalasi sistem yang dibagi 4 kategori yang terdiri dari 9 tahap. Untuk lebih jelas terdapat pada gambar berikut:

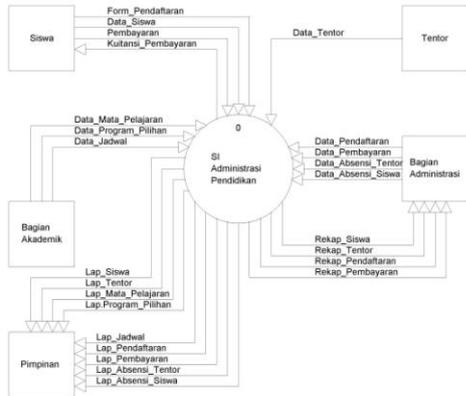


Gambar 3.1 Alur Metode Penelitian

## 4. DESAIN SISTEM

### 4.1. Context Diagram

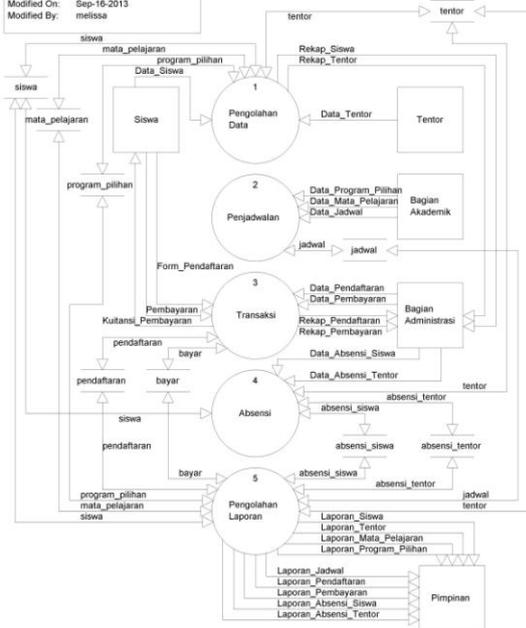
Project Name: SI Administrasi Pendidikan  
 Project Path: d:\skripsi  
 Chart File: context.dfd  
 Chart Name: Yourdon - Context Diagram  
 Created On: Sep-15-2013  
 Created By: melissa  
 Modified On: Sep-16-2013  
 Modified By: melissa



Gambar 4.1 Context Diagram

#### 4.2. DFD Level 0

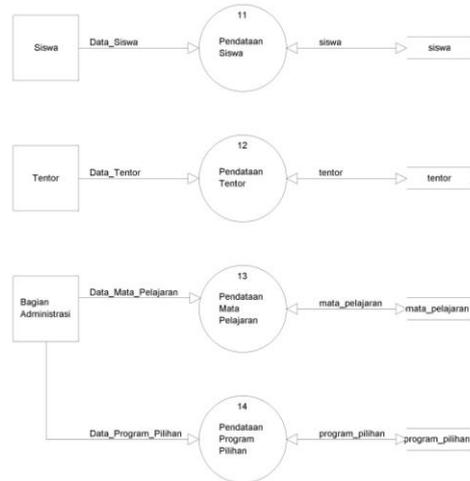
Project Name: SI Administrasi Pendidikan  
 Project Path: d:\skripsi  
 Chart File: level0.dfd  
 Chart Name: DFD Level 0  
 Created On: Sep-16-2013  
 Created By: melissa  
 Modified On: Sep-16-2013  
 Modified By: melissa



Gambar 4.2 DFD Level 0

#### 4.3. DFD Level 1 Pengolahan Data

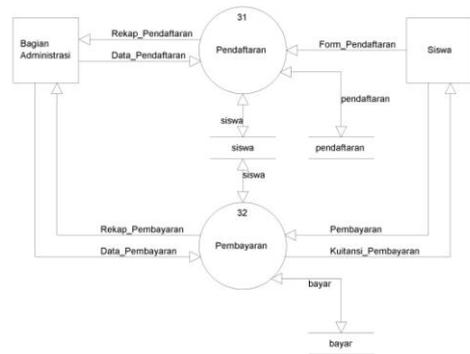
Project Name: SI Administrasi Pendidikan  
 Project Path: d:\skripsi  
 Chart File: level1a.dfd  
 Chart Name: DFD Level 1 Pendataan  
 Created On: Sep-16-2013  
 Created By: melissa  
 Modified On: Sep-16-2013  
 Modified By: melissa



Gambar 4.3 DFD Level 1 Data

#### 4.4. DFD Level 1 Transaksi

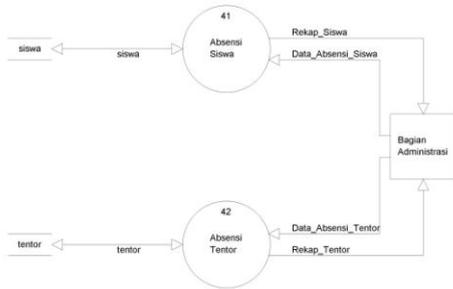
Project Name: SI Administrasi Pendidikan  
 Project Path: d:\skripsi  
 Chart File: level1b.dfd  
 Chart Name: DFD Level 1 Transaksi  
 Created On: Sep-16-2013  
 Created By: melissa  
 Modified On: Sep-16-2013  
 Modified By: melissa



Gambar 4.4 DFD Level 1 Transaksi

## 4.5. DFD Level 1 Absensi

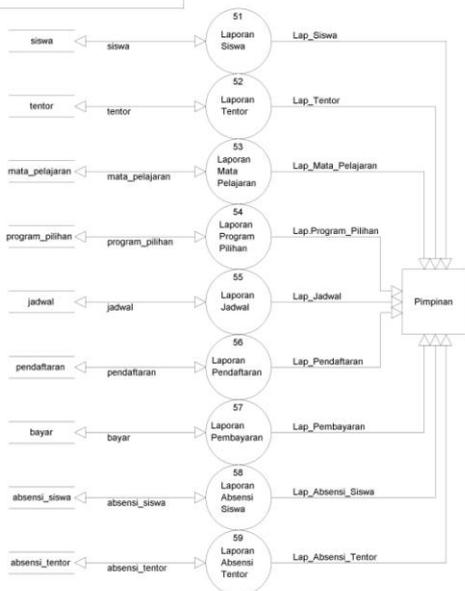
Project Name: SI Administrasi Pendidikan  
 Project Path: d:\skripsi  
 Chart File: level1c.dfd  
 Chart Name: DFD Level 1 Absensi  
 Created On: Sep-16-2013  
 Created By: melissa  
 Modified On: Sep-16-2013  
 Modified By: melissa



Gambar 4.5 DFD Level 1 Absensi

## 4.6. DFD Level 1 Laporan

Project Name: SI Administrasi Pendidikan  
 Project Path: d:\skripsi  
 Chart File: level1d.dfd  
 Chart Name: DFD Level 1 Laporan  
 Created On: Sep-16-2013  
 Created By: melissa  
 Modified On: Sep-16-2013  
 Modified By: melissa



Gambar 4.4 DFD Level 1 Laporan

## 5. IMPLEMENTASI SISTEM

### 5.1. Desain Input Siswa

**Input Data Siswa**

No. Siswa :  Alamat :   
 Nama :  No. Telepon :   
 Jenis Kelamin :  Nama Orang Tua :   
 Tempat Lahir :  Asal Sekolah :   
 Tanggal Lahir :  Kelas :

**Tabel Siswa**

No	Nama	Alamat

Tambah Koreksi Hapus Simpan Batal Keluar

Gambar 5.1 Desain Siswa

### 5.2. Desain Input Tentor

**Input Data Tentor**

No. Tentor :  Alamat :   
 Nama :  No. Telepon :   
 Jenis Kelamin :   
 Tempat Lahir :   
 Tanggal Lahir :

**Tabel Tentor**

No	Nama	Alamat

Tambah Koreksi Hapus Simpan Batal Keluar

Gambar 5.2 Desain Tentor

### 5.3. Desain Input Mata Pelajaran

**Input Data Mata Pelajaran**

Kode Mata Pelajaran :   
 Nama Mata Pelajaran :

**Tabel Mata Pelajaran**

Kode	Nama

Tambah Koreksi Hapus Simpan Batal Keluar

Gambar 5.3 Desain Mata Pelajaran

## 5.4. Desain Input Program Bimbel

**Input Data Program Bimbel**

Kode Program Bimbel :

Nama Program Bimbel :

Kategori Kelas :

Biaya :

**Tabel Program Bimbel**

No.	Kode	Nama	Kategori	Biaya

Tambah   Koreksi   Hapus   Simpan   Batal   Keluar

Gambar 5.4 Desain Program Bimbel

## 5.5. Desain Input Absensi Siswa

**Absensi Siswa**

No.Absen :  Bulan :  Tahun :

No. Siswa :  Cari    Hadir   Tidak Hadir

Nama :

**Tabel Absensi Siswa**

No.	Nama	Hadir	Tidak Hadir

Tambah   Koreksi   Hapus   Simpan   Batal   Keluar

Gambar 5.5 Desain Absensi Siswa

## 5.6. Desain Input Absensi tentor

**Absensi Tentor**

No.Absen :  Bulan :  Tahun :

No. Tentor :  Cari    Hadir   Tidak Hadir

Nama :

**Tabel Absensi Tentor**

No.	Nama	Hadir	Tidak Hadir

Tambah   Koreksi   Hapus   Simpan   Batal   Keluar

Gambar 5.6 Absensi Tentor

## 5.7. Desain Input Penjadwalan

**Penjadwalan**

No. Jadwal :  Kode Kelompok :

Kode Mata Pelajaran :  Cari   No. Tentor :  Cari

Nama Mata Pelajaran :  Nama Tentor :

Ruang :  Hari :  Jam :

**Tabel Penjadwalan**

No.	Kode	Nama	Ruang	Hari	Jam

Tambah   Koreksi   Hapus   Simpan   Batal   Keluar

Gambar 5.7 Desain Penjadwalan

## 5.8. Desain Input Pendaftaran

**Pendaftaran**

No. Pendaftaran :  Tanggal Daftar :

No. Siswa :  Cari   Kode Program :  Cari

Nama :  Nama Program :

Kelas :  Kategori Kelas :

Biaya :  \*Uang Pendaftaran Rp 50.000

**Tabel Pendaftaran**

No.	Nama	Kelas	Biaya

Tambah   Koreksi   Hapus   Simpan   Batal   Keluar

Gambar 5.5 Desain Pendaftaran

## 5.9. Desain Input Pembayaran

**Pembayaran**

No. Pembayaran :  Tgl.Pembayaran :

No. Pendaftaran :  Cari   Nama Program :

No. Siswa :  Biaya :

Nama :

Jenis Bayar :  Potongan :

Kekurangan :  Sisa :

Bayar :

Keterangan :  Keterangan

**Tabel Pembayaran**

No.	Nama	Jenis Bayar	Potongan	Kekurangan	Sisa

Tambah   Koreksi   Hapus   Simpan   Batal   Keluar

Gambar 5.9 Desain Pembayaran

## 6. KESIMPULAN

Dari hasil analisis dan pembahasan tentang sistem informasi

administrasi pendidikan pada Bimbingan Belajar Super Student Club, maka dapat ditarik kesimpulan :

1. Memberikan kemudahan informasi yang akurat dan relevan meliputi pemasukan, penyimpanan dan pencarian data, jika dibutuhkan sebagai bahan analisa bagi pihak yang memerlukan peremajaan data antara lain mudah dalam melakukan penambahan, penghapusan dan koreksi data.
2. Memudahkan dalam pembuatan laporan yang dibutuhkan diantaranya laporan siswa, tentor, mata pelajaran, program bimbel, absensi siswa, absensi tentor, penjadwalan, pendaftaran, pembayaran serta adanya keseragaman dalam pembuatan laporan.

## 7. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Jogiyanto HM. (2005). *Analisis dan Desain Sistem Informasi Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta: Andi Offset.
- [2] Amsyah, Zulkifli (2005). *Manajemen Sistem Informasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- [3] Raymond Mc. Leod Jr. (2004). *Sistem Informasi Manajemen*. Edisi Kedelapan. Jakarta: PT. Index.
- [4] Kadir, Abdul (2003). *Pengertian Sistem dan Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- [5] Susanto, Azhar (2004). *Sistem Informasi Manajemen*. Bandung: Linggar Jaya.
- [6] Kritanto, Andri (2003). *Perancangan Sistem dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- [7] A.W. Imam (2005). *Pemrograman Visual Basic*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- [8] Kadir, Abdul (2009). *Membuat Aplikasi Web dengan PHP + Database Mysql*. Yogyakarta: Andi.
- [9] Siagian, Sondang P. (1994). *Manajemen Sumber Daya Manusia, Kepemimpinan dan Perilaku Administrasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- [10] Notoatmodjo, Soekidjo (2003). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [11] Ngalim Purwanto dan Sutaadji Djojopranoto (1981). *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Mutiara offset.
- [12] Ahmadi, Abu. (1991). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [13] Winkel, WS (1997). *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia.
- [14] Irwanto. (1997). *Psikologi Umum*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- [15] Hamalik, Oemar (1990). *Pengembangan Kurikulum (Dasar-dasar dan Pengembangannya)*. Bandung: CV. Mandar Maju.